

**LEMBAR OBSERVASI KARAKTERISASI NOTICING CALON GURU MATEMATIKA
UNTUK MENSTIMULASI HOT SISWA DALAM MENYELESAIKAN MASALAH**

Nama Calon Guru :
 Hari/ Tanggal :
 Kelas Praktik mngajar :
 Sekolah Praktik Mengajar :

Petunjuk:

- A. Amati dengan seksama selama pembelajaran!
- B. Berilah tanda (√) pada kolom “ya” jika ada deskriptor yang muncul dan berilah tanda (√) pada kolom “tidak” jika tidak ada deskriptor!
- C. Berilah catatn tambahan informasi pada kolom catatan jika ada sesuatu yang memerlukan informasi penjelasan!

No.	Aspek yang muncul	Ya	Tidak	Catatan
Karakteristik Noticing				
Attending				
1.	Memperhatikan kesiapan siswa saat pembelajaran dimulai.			
2.	Memperhatikan perilaku siswa saat mendengarkan penjelasan guru.			
3.	Memperhatikan gesture siswa dalam pembelajaran.			
4.	Memperhatikan pertanyaan yang diajukan siswa selama pembelajaran.			
5.	Memperhatikan jawaban siswa dari pertanyaan yang disampaikan guru.			
6.	Memperhatikan interaksi dan komunikasi yang dilakukan siswa dalam diskusi kelompok.			
7.	Memperhatikan langkah penyelesaian masalah siswa.			
8.	Memperhatikan strategi siswa dalam menyelesaikan masalah.			
9.	Memperhatikan detail ide pemikiran matematis siswa.			
10.	Memperhatikan cara siswa mengkomunikasikan pemikiran matematisnya.			
11.	Memperhatikan detail ide pemikiran tingkat tinggi/ Higher Order Thinking (HOT) siswa.			

12.	Memperhatikan variasi ide pemikiran tingkat tinggi/ Higher Order Thinking (HOT) siswa.			
13.	Memperhatikan ide baru dari pemikiran tingkat tinggi/ Higher Order Thinking (HOT) siswa.			
14.	Memperhatikan strategi pemikiran tingkat tinggi/ Higher Order Thinking (HOT) siswa dalam penyelesaian masalah.			
15.	Memperhatikan hubungan antara ide pemikiran tingkat tinggi/ Higher Order Thinking (HOT) siswa dengan strategi pemikiran matematis siswa.			
Interpreting				
1.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan pengulangan dari apa yang dikatakan oleh siswa dengan sedikit tambahan agar siswa mengklarifikasinya (Revoicing).			
2.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan meminta siswa untuk memberikan penjelasan lebih jauh (Prompting to say more).			
3.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan meminta siswa melakukan pengulangan atas jawaban yang diberikan temannya dengan menggunakan bahasa sendiri (Repeating).			
4.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan meminta siswa melakukan klarifikasi apa yang dinyatakannya (Adding on).			
5.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan meminta siswa menjelaskan ide atau			

	gagasan orang lain (Explaining other ideas).			
6.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui klarifikasi pernyataan siswa dengan menambahkan bukti yang mendukung (Asking for evidence).			
7.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan yang bertujuan mengajak siswa agar memberikan alasan dari penalaran orang lain (Reasons on other reasoning).			
8.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan untuk mendorong siswa melakukan revisi terhadap pola pikir sebelumnya (Revising).			
9.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan memberikan waktu jeda bagi siswa untuk mengkaji informasi-informasi yang ada dengan baik (Wait time).			
10.	Menginterpretasikan pemikiran siswa melalui pengajuan pertanyaan dengan meminta siswa untuk mengkomunikasikan pemikirannya kepada temannya (Partner talk).			
11.	Menginterpretasikan pemikiran siswa dengan mempertimbangkan apa yang telah dilakukan oleh siswa, serta melihat kembali suatu konteks untuk menemukan tema dan masalah yang sama (<i>systematic reflection</i>).			
12.	Menginterpretasikan pemikiran siswa dengan melihat cara siswa menyampaikan gagasan tentang			

	cara bertindak dari tulisan dan pemikiran siswa. Pada tindakan ini dibuat catatan untuk mengidentifikasi dan memberi nama pada situasi khas yang diperlukan (<i>recognising</i>).			
13	Menginterpretasikan pemikiran siswa dengan membayangkan kembali tindakan yang dipilih siswa untuk membuatnya muncul dalam pikiran siswa pada saat memperhatikan peristiwa atau tindakan tertentu (<i>preparing & noticing</i>).			
14.	Menginterpretasikan pemikiran siswa dengan memilih dan memperdalam deskripsi yang langsung dikenali oleh siswa, serta menambah penugasan yang berfokus pada kepekaan siswa (<i>validating with other</i>).			
Responding				
1.	Memberikan komentar deskriptif tentang pemahaman siswa terhadap masalah yang dihadapi.			
2.	Memberikan komentar evaluatif tentang pemahaman siswa terhadap masalah yang dihadapi.			
3.	Menggunakan scaffolding untuk menjembatani strategi pemikiran siswa yang kurang tepat.			
4.	Membangun pemahaman siswa dengan melalui cara berpikir yang baru.			
5.	Mengusulkan variasi strategi penyelesaian masalah untuk memperluas pemahaman siswa.			
6.	Menghubungkan strategi pemikiran yang digunakan siswa dengan konsep yang berbeda.			
7.	Memberikan stimulus kepada siswa untuk menganalisis masalah tertentu.			
8.	Memberikan stimulus kepada siswa untuk mengevaluasi			

	langkah penyelesaian masalahnya.			
9	Memberikan stimulus kepada siswa untuk membuat pertanyaan kritis.			
10.	Menstimulus siswa untuk membuat langkah penyelesaian masalah yang berbeda.			
11.	Memberikan penguatan konsep dasar yang dibutuhkan siswa.			
12.	Memberikan penguatan positif atas alur pemikiran siswa.			
13.	Merekomendasikan tahapan pembelajaran selanjutnya.			
14.	Mengusulkan alternatif strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.			

Catatan: Selain dilakukan pengamatan melalui lembar observasi, dalam proses pengumpulan data juga dilakukan perekaman pebelajaran secara utuh.

Jika ada aspek lain yang muncul selain kriteria di atas, dapat dituliskan pada kolom berikut.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Malang,.....
Observer,

(.....)